

**PERAN ORANG TUA DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI IBADAH
PADA ANAK USIA REMAJA DI DESA SUKA DARMA KECAMATAN
JEJAWI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**



SKRIPSI SARJANA (S.1)

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh

ERWIN JOHANSYA

NIM: 622018001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2022

**PERAN ORANG TUA DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI IBADAH
PADA ANAK USIA REMAJA DI DESA SUKA DARMA KECAMATAN
JEJAWI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh

ERWIN JOHANSYA

NIM: 622018001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2022

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

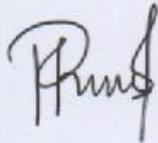
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara Erwin Johansya (622018001) yang berjudul **"PERAN ORANG TUA DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI IBADAH PADA ANAK USIA REMAJA DI DESA SUKA DARMA KECAMATAN JEJAWI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR"** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang .

Demikian atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'allaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

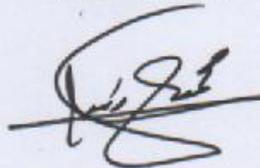
Palembang, 25 Febuari 2022

Pembimbing I,



Dr. Rulitawati, S .Ag., M. Pd. I
NBM/NIDN :895938/0206057201

Pembimbing II,



Muhammad Zainuddin Nawawi, Lc., MA.
NBM/NIDN : 1286240/0201048902

PENGESAHAN SKRIPSI

**PERAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI
IBADAH PADA ANAK USIA REMAJA DI DESA SUKA DARMA
KECAMATAN JEJAWI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Yang ditulis oleh Erwin Johansya 622018001

Telah di munaqasahkan dan dipertahankan di
depan panitia penguji skripsi

Pada tanggal 12 Maret 2022

Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 12 Maret 2022

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.AG., M.Pd.I
NBM/NIDN:895938/0206057201

Penguji I

Sri Yanti, S.PD., M.Pd
NBM/NIDN:988351/0219126901

Sekretaris

Helvadi S.H., M.H
NBM/NIDN:995861/0218036801

Penguji II

Mustofa, S.AG., M.Pd.I
NBM/NIDN:634729/0201096801

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Furmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN:731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Erwin Johansya

Nim : 622018001

Fakultas/Jurusan : Fakultas Agama Islam / Tarbiyah (PAI).

Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Penanaman Nilai-Nilai Ibadah
Pada Anak Usia Remaja Di Desa Suka Darma Kecamatan
Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa skripsi ini telah di tulis sendiri dengan sungguh - sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciptaan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti ahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 22 Febuari 2022

Peneliti



ERWIN JOHANSYA
NIM: 622018001

MOTTO

“Ketakwaan Kepada Allah Adalah Permulaan Pengetahuan Karena Allah Sajalah Yang Mengaruniakan Hikmah Dalam Setiap Kesuksesan Maupun Kegagalan, dan Dari Firman Nyalah Datang Pengetahuan Serta Pengertian, Hikmah Akan Masuk Ke Dalam Hatimu Dan Pengetahuan Akan Menyenangkan Jiwa Mu, Kunci Keberhasilan ialah Percayalah Kepada Allah Dengan Segenap Hatimu dan Janganlah Bersandar Pada Pengertianmu Sendiri Akuilah Dia dalam Segala Jalanmu Maka Ia Akan Meluruskan Jalan Mu”

PERSEMBAHAN

- ❖ Allah SWT. Segalah puji hamba panjatkan atas kemurahan, keberkahan, pemeliharaan dan rahmatnya serta hidayahnya kepada hamba sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya karena kuasanya.
- ❖ Ibuku tercinta “Rita Wati” dan Ayahku terhebat “Jama’an” yang selalu memberikan segalanya untuk anaknya juga selalu mendoakan yang terbaik buat anaknya selalu memberi arah menjadi orang yang berguna dan bermanfaat serta sukses dunia akhirat.
- ❖ Bagian Hidupku Tercinta, Terkasih, Tersayang, Tercomel yang melengkapi kekuranganku, cinta pertama dan terakhirku “Sela Juliyanti” yang selalu ada untukku, memberikan kasih sayangnnya untukku dikalah susah maupun senang, selalu menjadi penyemangatku dalam perkuliahan dan selalu berjuang bersama dalam menjalani kehidupan menjadi pasangan yang paling bermanfaat serta teladan bagi manusia.
- ❖ Bapak Ahmad Sholeh dan Ibuda Tri Yana Sari orang tuaku yang trus mendukung dalam doa dan mensupport diriku selama menempuh jenjang pendidikan perkuliahan sampai pada akhir meraih kesuksesan
- ❖ Bapak Bae Yoon Ho dan Ibunda Shin Kyung Soon orang tuaku yang trus mendukung dalam doa dan mensupport diriku selama menempuh jenjang pendidikan perkuliahan sampai pada akhir meraih kesuksesan.
- ❖ Adik-adiku Terkasih Novita Fitri Yanti, M. Rio Saputra, Linda Zahira Putri, Aliza, Naumi Salsabila Humairoh, Adi Candra Winata, Miki Aditia, Ardiansya, Mahyudin (Dimas), M. Nabil, Iwan, Hafizd Anasrullah, Dea Atiya Sapina, Afifah Amelia, Nadila semuanya yang aku kasihi dan sayangi yang telah memotivasi diriku untuk trus semangat dan berjuang demi meraih apa yang di inginkan doa dan dukuangan kalian sangatlah berarti.
- ❖ Ibuda Dr. Rulitawati S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing I yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing, memotivasi, serta memberikan arahan dan masukan-masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

- ❖ Bapak Muhammad Zainuddin Nawir, Lc., MA, selaku pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing, memotivasi, serta memberikan arahan dan masukan-masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
- ❖ Bapak Azwar Bapak Azwar Hadi, S.Ag., M. Pd.I Pembimbing Akademik ku yang selalu sabar dan tulus memberikan arahan arahan dan membantu setiap proses perkuliahan dari awal sampai pada akhir perkuliha.
- ❖ Sahabat-sahabat ku Ari Ardiansya, Herman, Indra Susanto, Hamid, Rio, Amir dan keluarga besar ku yang telah memberikan semangat dan do'anya sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah mengajarkan, mendidik, membina, dan memberikan ilmunya selama peneliti melakukan perkuliahan
- ❖ Teman-teman seperjuangan Tarbiyah (PAI) angkatan 2018, semoga kita semua menjadi sarjana yang berguna bagi nusa dan bangsa serta kita menjadi pendidik yang berkompeten nantinya menjadikan Al-Qur'an dan Al-Hadist sebagai pedoman hidup kita
- ❖ Almamaterku Tercinta Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Yang Aku Banggakan.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Peran Orang Tua Dalam Penanaman Nilai-nilai Ibadah Pada Anak Usia Remaja Di Desa Suka Darma Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir**'. Sholawat serta salam semoga selalu mencurahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari banyak mengalami kesulitan-kesulitan dan hambatan-hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebanyak - banyaknya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memimpin dan memberikan banyak perubahan yang positif terhadap kampus dan mahasiswa.
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi ,S.Ag, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammdiya Palembang yang telah banyak memfasilitasi sarana dan prasarana di dalam melakukan perkuliahan dan memberikan izin penelitian.
3. Bapak Azwar Hadi, S.Ag, S.Pd.I dan Ibunda Dra Yusliani, M.Pd. Selaku ketua Program studi PAI sekaligus Pembimbing Akademik dan Sekretaris

Program Studi PAI yang telah memberikan arahan kepada peneliti selama kuliah di Universitas Muhamadiyah Palembang.

4. Ibunda Dr. Rulitawati S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing I yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing, memotivasi, serta memberikan arahan dan masukan-masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Zainuddin Nawi, Lc., MA, selaku pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing, memotivasi, serta memberikan arahan dan masukan-masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah mengajarkan, mendidik, membina, dan memberikan ilmunya selama peneliti melakukan perkuliahan
7. Ibuku tercinta Rita Wati dan Ayahku terhebat Jama'an yang selalu memberikan segalanya untuk anaknya juga selalu mendoakan yang terbaik buat anaknya selalu memberi arah menjadi orang yang berguna dan bermanfaat serta sukses dunia akhirat.
8. Bapak Ahmad Sholeh dan Ibunda Tri Yana Sari orang tuaku yang trus mendukung dalam doa dan mensupport diriku selama menempuh jenjang pendidikan perkuliahan sampai pada akhir meraih kesuksesan
9. Bapak Bae Yoon Ho dan Ibunda Shin Kyung soon orang tuaku yang trus mendukung dalam doa dan mensupport diriku selama menempuh jenjang pendidikan perkuliahan sampai pada akhir meraih kesuksesan.
10. Adik-adiku tercinta semua yang aku kasihi dan sayangi yang telah memotivasi diriku untuk trus semangat dan berjuang demi meraih apa yang di inginkan doa dan dukuangan kalian sangatlah berarti.
11. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2018, semoga kita semua menjadi sarjana yang berguna bagi nusa dan bangsa serta kita menjadi pendidik yang berkompeten nantinya menjadikan Al-Qur'an dan Al-Hadist sebagai pedoman hidup kita.

Pasti bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan di terima oleh Allah SWT, sebagai bekal dan mendapatkan pahala disisinya. *Aamiin Ya Rabal a'lamien*. Akhirnya penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat untuk penyempurnaan skripsi ini, semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua Aamiin

Palembang, 22 Februari 2022

Peneliti

ERWIN JOHANSYA

NIM : 622018001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERTANYAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Defenisi Oprasional	8
G. Metode Penelitian.....	11
H. Teknik Pengumpulan Data.....	13
I. Teknik Analisis Data.	15
J. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II KAJIAN TEORI	20
A. Peran Orang Tua	20
1. Pengertian Peran.....	20
2. Pengertian Orang Tua.....	21

3. Peran Orang Tua.....	24
B. Penanaman Nilai-nilai Ibadah	29
1. Pengertian Penanaman Nilai-nilai	29
2. Pengertian Ibadah	30
3. Macam-macam Ibadah	31
C. Anak Usia Remaja.....	32
1. Pengertian Anak Usia Remaja.....	32
2. Tahap -tahap Perkembangan dan Batasan Remaja.....	33
3. Perkembangan Emosi Remaja.....	34
D. Peran Orang Tua Dalam Penanaman Nilai-nilai Ibadah Pada Anak Usia Remaja.....	35
1. Peran Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Ibadah Sholat	35
2. Penanaman Keutamaan dan rukun Ibadah Shalat	37
3. Peran Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Ibadah Membaca Al-Qur'an..	41
BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	46
A. Sejarah Desa Suka Darma	46
B. Visi dan Misi Desa Sukadarma	49
C. Struktur Organisasi Desa Suka Darma	50
D. Tugas dan Wewenang Struktur Organisasi	51
E. Kondisi Geografis.....	53
F. Jumlah Penduduk Desa Suka Darma	55
G. Kondisi Sosial Ekonomi.....	55
H. Kondisi Pendidikan	56
I. Kondisi Sosial Keagamaan	57
J. Kondisi Sosial Budaya	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Peran Orang Tua Dalam Penanaman Nilai-nilai Ibadah Pada Anak Usia Remaja	60
B. Faktor-faktor Apa yang Menjadi Pendukung dan Penghambat Bagi Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-nilai Ibadah Pada Anak Usia Remaja	64
C. Bagaimana upaya yang di berikan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai Ibadah pada anak usia remaja	67
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Tabel III. 1	55
2. Tabel III. 2	56
3. Tabel III. 3	57
4. Tabel III. 4	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. APD	86
2. Transkrip Wawancara	91
3. Dokumentasi Observasi dan Wawancara.....	105
4. SK Pembimbing.....	110
5. Daftar Konsultasi Pembimbing I.....	111
6. Daftar Konsultasi Pembimbing II.....	113
7. SK Izin Penelitian	114
8. SK Izin Kepala Desa	115
9. SK Pelunasan Seluruh BPP.....	116
10. Bukti Konsultasi Skripsi Penguji I.....	117
11. Bukti konsultasi Skripsi Penguji II	118

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Penanaman Nilai-nilai Ibadah Pada Anak Usia Remaja Di Desa Suka Darma Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir” ini di tulis oleh Erwin Johansya NIM: 622018001, sebagai pembimbing skripsi I adalah Dr. Rulitawati, S. Ag., M. Pd.I dan pembimbing II adalah Muhammad Zainuddin Nawi, Lc., MA. Pada Tahun 2022.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam penanaman nilai-nilai ibadah sholat pada anak usia remaja, peran orang tua bagaimana menanamkan nilai-nilai ibadah membaca Al- Qur’an pada anak usia remaja, faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat bagi orang tua dalam menanamkan nilai-nilai ibadah pada anak usia remaja, bagaimana upaya yang di berikan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai ibadah pada anak usia remaja di desa suka darma kecamatan jejawi kabupaten ogan komering ilir. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek dari penelitian ini adalah orang tua , anak dan tokoh masyarakat. Adapun teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; *Pertama*, Peran orang tua dalam menanamkan nilai nilai Ibadah pada anak usia remaja di Desa Suka Darma Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI sudah sangat baik. Terbukti di antaranya orang tua memberikan pengawasan kepada anak agar disiplin mengerjakan sholat, memberikan motivasi kepada anak agar anak mau mengerjakan sholat, mengarahkan anak agar selalu dijalan yang benar dengan cara melaksanakan perintah Allah SWT. *Kedua* Peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai Ibadah membaca Al- Qur’an pada anak di Desa Suka Darma Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI sudah cukup baik, diantaranya orang tua memberikan motivasi kepada anak agar anak mau membaca Al-Qur’an, memberikan pengawasan kepada anak agar selalu membaca Al-Qur’an, memberikan pembiasaan kepada anak dengan melakukan rutinitas membaca Al-Qur’an selesai sholat, membimbing anak dengan mengoreksi setiap ayat yang dibacanya.

Ketiga, Faktor pendukung terdiri dari dua keadaan yaitu Internalnya yang meliputi : Keluarga dan Pendidikan, kemudia eksternalnya yang meliputi Lingkungan dan ekonomi sedangkan faktor penghambatnya juga sama yaitu Internalnya yang meliputi : Keluarga dan Pendidikan, kemudian eksternalnya yang meliputi Lingkungan dan ekonomi. *Kempat*, Upaya yang dilakukan orang tua dalam mengatasi kendala dalam menanamkan nilai-nilai ibadah kepada anak di uisa remaja, diantaranya: memberikan motivasi kepada anak, memberikan nasehat kepada anak, memberikan pujian kepada anak, memberikan hukuman yang mendidik, dan memarahi anak tapi tidak dengan kekerasan.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Nilai-nilai Ibadah, dan Anak Remaja.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan pendidikan anak untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan kemudian dapat merealisasikannya ke dalam perilaku terpuji melalui kehidupan sehari-hari dengan kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan berdasarkan landasan itu sendiri.¹ Salah satu fungsi pendidikan adalah menanamkan nilai-nilai yang bertujuan untuk memelihara keutuhan dan kesatuan masyarakat yang menjadi syarat mutlak bagi kelanjutan hidup suatu masyarakat dan peradaban.² Nilai-nilai yang ditanamkan dalam pendidikan Islam salah satunya adalah nilai ibadah.

Ibadah secara etimologi berarti merendahkan diri serta tunduk. Sedangkan menurut terminologi, ibadah mempunyai banyak definisi, tetapi makna dan maksudnya satu. Kesemua pengertian itu mempunyai makna yang berdekatan. Seseorang yang tunduk, patuh merendahkan dan hina diri di hadapan yang disembah disebut abid (yang beribadah).³ Menurut ahli fiqih ibadah adalah “segala bentuk ketaatan yang engkau kerjakan untuk mencapai keridhaan Allah

¹P Lestari, *Penanaman Nilai-Nilai Ibadah Shalat Kepada Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin*, (jurnal P Lestari, Vol 1, 2020), hal. 15.

² Djamaluddin dan Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), hal. 10.

³ Al-Kasyairi, *Nilai-Nilai Pendidikan dalam Hadits Ibadah Aqiqah*. (MK Al-Kasyairi – Al Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan, Vol . 3, 2015), hal 22.

SWT dan mengharapkan pahala-Nya di akhirat.” Banyak para ahli mengemukakan tentang ibadah yang dapat disimpulkan bahwa “ibadah itu nama yang mencakup segala perbuatan yang disukai dan diridhai oleh Allah SWT, baik berupa perkataan maupun perbuatan, baik terang-terangan maupun tersembunyi dalam rangka mengagungkan Allah SWT dan mengharapkan pahala-Nya. Ibadah merupakan komunikasi langsung antara hamba dengan Tuhannya, sekaligus tarbiyah untuk selalu merasa dekat dengan Allah Swt. dan cinta kepadaNya.⁴

Penanaman nilai-nilai ibadah bagi anak-anak merupakan bagian pendidikan dalam membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa serta berkepribadian dan berbudi luhur.⁵ Ibadah merupakan segala sesuatu yang disukai dan diridhai oleh Allah, baik secara terang-terangan maupun secara sembunyi-sembunyi, baik berupa ucapan maupun berupa perbuatan.⁶ Karena pada hakikatnya manusia diciptakan adalah untuk mengabdikan kepada Allah. Sebagaimana firman Allah dalam surat adz- Dzariyat ayat 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya;

"Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka

*beribadah kepada-Ku."*⁷

⁴ Muhammad Sayyid, *Manhaj Tarbiyah Metode Pembinaan dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Robbani Press, 2012), hal. 238-239.

⁵ Daradjat Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Buah Aksara. 2013). hal.87.

⁶ E Saputro, *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan Cinta Alam*. (E Saputro - Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan. Vol. 2, 2015), hal 23.

⁷ Q.S. Adz- Dzariyat: ayat 56.

Melihat ditengah derasnya arus globalisasi yang semakin pesat dan kehidupan yang semakin materialistis turut pula mempengaruhi kesadaran umat Islam terhadap pentingnya ibadah shalat. Hal ini dikarenakan tolak ukur keberhasilan lebih sering diwujudkan dalam terpenuhinya kebutuhan materi sehingga tidak disadari akan mengurangi pemenuhan akan kebutuhan rohani dan pandangan akan kehidupan akhirat⁸. Di tengah kehidupan yang seperti itu, pendidikan nilai-nilai ibadah sangat diperlukan dan harus benar-benar ditanamkan kepada individu secara kuat sehingga tidak terjebak dalam arus kehidupan yang rusak.⁹ Di lihat dari masyarakat terutama dalam memberikan bimbingan penanaman nilai-nilai ibadah pada anak usia remaja akan dapat kita ketahui melalui sebuah penelitian, penelitian yang mengambil lokasi di Desa Suka Darma, Kecamatan Jejawi, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Mayoritas pekerjaan penduduk di wilayah tersebut adalah PNS, Berwira swasta, Petani, dan Buruh. Kondisi masyarakat yang tinggal diwilayah tersebut 100 % beragama Islam. Sebagian dari tokoh masyarakat, tokoh agama yang pegawai PNS dan Berwira swasta menjadi anggota pengajian Majelis Ta'lim Toriqul Huda akan tetapi bagi orang tuanya yang bekerja sebagai petani dan buruh sedikit kemaunannya untuk mengikuti pengajian di Majelis Ta'lim Toriqul Huda.

Sebagian masyarakat dalam mendidik anaknya menanamkan nilai-nilai ibadah pada anak usia remaja menitipkan anak-anaknya untuk dididik membaca

⁸ Arya, *Penanaman Nilai-nilai Toleransi Pada Ibadah Sholat*. (Arya ejournal.uinib No :2574 Vol, 1, 2015), hal 35.

⁹ Audi, *Peran Ayah Dalam Menanamkan Nilai Ibadah Pada Anak*. (Audi Jurnal. Uai. Ac.id article No: 598.Vol, 2, 2017), hal. 22.

Al Qur'an di Taman Pendidikan Al Qur'an Istiqomah. Bagi orang tua yang merupakan PNS dan Berwira swasta dalam penanaman nilai-nilai ibadah pada anak lebih banyak meluangkan waktu untuk memperhatikan anak nya dalam menanamkan nilai-nilai ibadah, sementara orang tua yang status pekerjaannya petani dan buruh dilihat dari pekerjaan yang mereka tekuni interaksi antara orang tua dan anak memiliki waktu yang sedikit, sehingga kemungkinan orang tua tidak punya waktu untuk menanamkan nilai-nilai ibadah kepada anak-anaknya, disamping itu di masyarakat Desa Suka Darma, Kecamatan Jejawi, Kabupaten Ogan Komering Ilir tidak menjadi tradisi orang tua secara langsung memberikan pelajaran tentang penanaman nilai-nilai ibadah kepada anak- anaknya terlebih lagi di saat mereka mengijak usia remaja, hal ini dimungkinkan karena pemahaman orang tua yang berbeda, apalagi orang tua mayoritasnya petani dan buruh bagi mereka pemahaman tentang ajaran Islam kurang mendalam, dikarenakan pendidikan formal dan lingkungan keluarga mereka bukan dari keluarga yang agamis, rata-rata mereka memeluk Islam karena faktor keturunan dan orang tuanya tidak memiliki pemahaman terhadap nilai-nilai ibadah yang mendalam, serta kurangnya kepedulian dari tokoh tokoh agama terhadap penanaman nilai ibadah pada anak usia remaja.

Bagi orang tua dalam menanamkan nilai-nilai ibadah pada anak apa lagi di usia remaja 12-15 tahun di Desa Suka Darma Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir, memiliki tanggung jawab yang besar terhadap seorang anak. Mulai dari belajar shalat dan mengaji, Misalnya dalam bidang ibadah shalat yang merupakan kewajiban kita sebagai umat Islam untuk

melaksanakannya. Orang tua tidak saja dituntut memenuhi kebutuhan jasmani pada anak, tetapi jauh lebih penting adalah memenuhi kebutuhan rohani pada anak, di antaranya dengan menanamkan nilai-nilai ibadah yang benar dan baik. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dan Hadist Nabi SAW;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَا رًا وَقُوذَهَا النَّاسُ وَالْحِجَابَ رَةً عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غَالِيَةٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya;

*"Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan."*¹⁰

عن عبد الله بن عمر رضي الله عنه قال، قال رسول الله صلى الله عليه وسلم:
مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ ، وَأَضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ سِنِينَ ،
وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ ،

Artinya;

*Dari 'Abdullah bin 'Amr Radhiyallahu anhu , ia berkata, "Rasûlullâh Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: Suruhlah anak kalian shalat ketika berumur tujuh tahun! Dan pukullah mereka ketika berusia sepuluh tahun (jika mereka meninggalkan shalat)! Dan pisahkanlah tempat tidur mereka (antara anak laki-laki dan anak perempuan)"*¹¹

Oleh karena itu, dalam kondisi masyarakat dan keadaan orang tua di Desa Suka Darma Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir, yang seperti ini akan dilakukan penelitian bagaimana mereka menanamkan nilai-nilai ibadah kepada anak-anaknya, apakah mereka sebagai seorang muslim memiliki

¹⁰ QS. At-Tahrim 66: Ayat 6.

¹¹ (Hadits ini hasan. Diriwayatkan oleh Abu Dawud, no. 495; Ahmad, II/180, 187; Al-Hakim, I/197)

kesadaran akan pentingnya nilai-nilai ibadah bagi anak mereka yang mengijak usia remaja sehingga mereka, menunaikan amanah sebagai seorang muslim yang memiliki kewajiban untuk mendidik putra putrinya sesuai dengan ajaran Islam?

Untuk menjawab masalah tersebut akan dilakukan sebuah penelitian Studi kasus dengan judul: “Peran Orang Tua Dalam Penanaman Nilai-Nilai Ibadah Pada Anak Usia Remaja Di Desa Suka Darma Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komring Ilir.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran orang tua dalam penanaman nilai-nilai ibadah pada anak usia remaja di Desa Suka Darma Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
2. Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat bagi orang tua dalam menanamkan nilai-nilai ibadah pada anak usia remaja di Desa Suka Darma Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
3. Bagaimana upaya orang tua dalam menanamkan nilai-nilai ibadah pada anak usia remaja di Desa Suka Darma Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

C. Batasan Masalah

Dalam pembahasan ini penulis membatasi masalahnya yang dibahas yaitu; Peran orang tua dalam penanaman nilai-nilai ibadah pada anak usia remaja, yang di maksud anak usia remaja adalah anak remaja awal yang berusia 12-15 tahun.

D. Tujuan Penelitian

Suatu Penelitian pasti memiliki tujuan, demikian juga penulis mengadakan penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam penanaman nilai-nilai ibadah pada anak usia remaja di Desa Suka Darma Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat bagi orang tua dalam menanamkan nilai-nilai ibadah pada anak usia remaja di Desa Suka Darma Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Untuk mengetahui upaya orang tua dalam menanamkan nilai-nilai ibadah pada anak usia remaja, di Desa Suka Darma, Kecamatan Jejawi, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang apa yang telah dikaji dalam penelitiannya, dan serta bagi pembaca dapat menjadi

bahan pertimbangan dalam pembuatan apapun dengan judul yang sama namun tempat yang berbeda.

2. Bagi orang tua

Diharapkan dapat memberikan motivasi dan evaluasi bagi orang tua dalam menanamkan nilai-nilai ibadah pada anak usia remaja yang sedang di hadapi orang tua.

3. Bagi Lembaga/pemerintah setempat.

Diharapkan bisa memberikan wawasan dan membantu memecahkan permasalahan untuk penanaman nilai-nilai ibadah pada anak usia remaja di Desa Suka Darma, Kecamatan Jejawi, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

F. Defenisi Oprasional

Sesuai dengan judul skripsi ini, yaitu “Peran orang tua dalam penanaman nilai-nilai ibadah pada anak usia remaja” maka peneliti merasa perlu untuk mendefinisikan beberapa istilah penting dalam judul tersebut untuk menghindari kesalahan persepsi.

1. Pengertian Peran.

Peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat¹². Peran juga di artikan suatu konsep fungsional yang menjelaskan fungsi atau tugas seorang yang dibuat atas dasar tugas-tugas nyata yang dilakukan seseorang¹³

¹² Depdikbud, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka,2013) , hal.751.

¹³ Hendro Puspito, *Sosiologi Sistemika*, (Yogyakarta, Kanesusius, 2014), hal. 182

2. Pengertian Orang Tua

Orang tua menurut bahasa adalah ayah dan ibu.¹⁴ Sedangkan menurut istilah orang tua adalah orang dewasa pertama yang memikul tanggung jawab pendidikan, sebab secara alami pada masa awal kehidupan berada ditengah-tengah ayah dan ibunya.¹⁵

3. Penanaman Nilai-nilai Ibadah Pada Anak Usia Remaja

a. Penanaman Nilai-nilai Ibadah

Penanaman menurut kamus Besar Bahasa Indonesia artinya proses, cara, perbuatan menanam, menanammi atau menanamkan.¹⁶ Penanaman berasal dari kata “tanam” yang berarti menabur benih, yang semakin jelas jika mendapatkan awalan pe-dan akhiran-an menjadi “penanaman” yang berarti proses, cara, perbuatan menanam, menanammi, atau menanamkan.¹⁷

Kata nilai dapat di lihat dari segi etimologi dan terminologis. Menurut Rohmat mulyana, nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan¹⁸.

b. Pengertian Ibadah

¹⁴ Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Press, 2011), hal. 1061.

¹⁵ Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 2015), hal. 87.

¹⁶ Tim Penyusun Pengembangan Bahasa, *Kamus Indonesia Besar Bahasa*, (Jakarta: Balai Pustakar,2008), hal.1392.

¹⁷ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta Balai Puastaka,2011), hal.1134.

¹⁸ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*, (Bandung: alfabeta,2011), hal.11.

Sesungguhnya Tuhan yang berhak untuk disembah hanyalah Allah semata. Sedang pengertian ibadah mencakup dua hal, yaitu:

1) Penyembahan (*Ta'abbud*)

Yaitu merendahkan diri kepada Allah *Ta'ala* dengan melaksanakan segala apa yang diperintahkan-Nya, dan menjauhi apa-apa yang dilarang-Nya dengan penuh kecintaan dan pengagungan kepada-Nya. Secara khusus ibadah adalah apa yang ditetapkan akan perincian- perinciannya, tingkat dan tata caranya tertentu¹⁹.

2) Sarana dan Cara yang Dijadikan Sebagai Bentuk Penyembahan (*Muta'abbad bihi*).

Yakni mencakup segala apa-apa yang dicintai oleh Allah dan diridhai-Nya, baik dalam bentuk ucapan atau perbuatan, yang tampak maupun yang tersembunyi, seperti shalat, do'a, dzikir, *mahabbah* (cinta) dan lain sebagainya.

c. Anak Usia Remaja.

Menurut Monks,²⁰ remaja merupakan masa transisi dari anak-anak hingga dewasa, Fase remaja tersebut mencerminkan cara berfikir remaja masih dalam koridor berpikir konkret, kondisi

¹⁹ Nazrudin Razak, *Dienul Islam*, (Bandung : Al Ma'arif, 2017), hal. 44

²⁰ Yusuf Syamsu L.N, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hal.10.

ini disebabkan pada masa ini terjadi suatu proses pendewasaan pada diri remaja. Masa tersebut berlangsung dari usia 12 sampai 21 tahun, dengan pembagian sebagai berikut:

- 1) Masa remaja awal (*Early adolescent*) umur 12-15 tahun.
- 2) Masa remaja pertengahan (*middle adolescent*) umur 15-18 tahun.
- 3) Remaja terakhir umur (*late adolescent*) 18-21 tahun.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang di pakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana penelitian sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²¹ Jadi berhubungan dengan penelitian ini, metode kualitatif digunakan untuk meneliti bagaimana “Peran Orang Tua Dalam Penanaman Nilai-Nilai Ibadah Pada Anak Usia Remaja Di Desa Suka Darma, Kecamatan Jejawi, Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

²¹ Sugioyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 9.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data merupakan hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik dari suatu gejala tertentu. Data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif bukan angka, data dapat berupa gejala-gejala, kejadian dan peristiwa yang kemudian dianalisis dalam bentuk kategori-kategori²². Maksudnya, seperti foto, dokumen, artefak dan catatan-catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.²³

b. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya, data dapat direkam atau di catat oleh peneliti.²⁴ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala desa, orang tua, remaja, tokoh masyarakat dan tokoh agama di Desa Suka Darma, Kecamatan Jejaw, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat dan mendengarkan, seperti dokumen, spanduk,

²² Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), hal 29-30.

²³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006), hal. 259.

²⁴ *Ibid.*, hal. 209

foto, surat-surat dan dapat berupa apa saja termasuk kejadian atau gejala yang tidak menggambarkan hitungan, angka atau kuantitas.²⁵

H. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.²⁶

Dalam teknik ini peneliti melakukan pengamatan-pengamatan terhadap gejala-gejala subjek yang diteliti antara lain kegiatan-kegiatan dan fasilitas yang tersedia dalam rangka menunjang penanaman nilai-nilai ibadah pada anak usia remaja. Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang belum diperoleh waktu wawancara dan dokumentasi. Dimana lokasi pelaksanaan pembinaan dan bagaimana kondisi orang tua ataupun respon orang tua pada saat proses pembinaan berlangsung.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang

²⁵ *Ibid.*, hal 209-210.

²⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2012), hal 224.

mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁷

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data langsung secara lebih mendalam dan akurat tentang permasalahan yang diteliti. Dalam pelaksanaannya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada orang tua, remaja, tokoh masyarakat dan tokoh agama yang mengetahui permasalahan seputar penanaman nilai-nilai ibadah pada anak usia remaja di desa suka darma, kecamatan jejawi, kabupaten ogan komering ilir.

3. Dokumentasi (*documentation*)

Tidak kalah penting dari metode-metode yang lain adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, rapot, dan sebagainya.²⁸ Dibanding metode yang lain, metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan, sumber datanya tetap belum berubah. Dokumentasi (*documentation*) di dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari hasil observasi partisipatif (*participant observation*) dan wawancara mendalam (*indept interview*). Terhadap Peran Orang Tua Dalam Penanaman Nilai-Nilai Ibadah Pada Anak Usia Remaja Di Desa Suka Darma, Kecamatan Jejawi, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 86.

²⁸ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 274.

I. Teknik Analisis Data.

1. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain²⁹

Penelitian ini akan di analisis secara kualitatif untuk mengolah data dari lapangan;

a. Pengumpulan data.

Proses analisis data dimulai dari menelaah seluruh data yang diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik, seperti wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari penelitian.

b. Reduksi data.

Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, setelah meneliti di lapangan sampai laporan tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasi data sehingga dapat memperoleh kesimpulan.

c. Penyajian data

Dengan menggambarkan fenomena-fenomena atau keadaan

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta,2008), hal. 244.

sesuai dengan data yang telah di reduksi terlebih dahulu.

d. Kesimpulan

Yaitu permasalahan penelitian yang menjadi pokok pemikiran terhadap apa yang akan diteliti.

2. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data. Triangulasi merupakan sumber data untuk mengecek data yang telah dikemukakan. Selain itu, triangulasi data adalah upaya untuk mengecek kebenarannya data tertentu dengan data yang diperoleh dari sumber lain³⁰

Pendapat tersebut mengandung makna bahwa dengan menggunakan metode triangulasi dengan mempertinggi validitas memberi kedalaman hasil penelitian sebagai pelengkap apabila data yang diperoleh dari sumber data pertama masih ada kekurangan agar data yang diperoleh ini semakin dapat dipercaya, maka data yang dibutuhkan tidak hanya dari satu sumber data saja tetapi berasal dari sumber-sumber lain yang terkait dengan sumber penelitian. Di sisi lain triangulasi data adalah cara untuk memperoleh data dengan jalan membandingkan data hasil wawancara dan hasil pengamatan maupun dokumentasi yang diperoleh dari penelitian. Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti melakukan *cross check* dengan beberapa sumber lain yang terkait.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 33.

3. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Tahap pra lapangan
 - 1) Mengajukan judul penelitian
 - 2) Menyusun proposal penelitian
 - 3) Konsultasi penelitian kepada pembimbing
- b. Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi:
 - 1) Persiapan diri untuk memasuki lapangan penelitian.
 - 2) Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
 - 3) Pencatatan data yang telah dikumpulkan
- c. Tahap analisa data, meliputi kegiatan:
 - 1) Penemuan hal-hal yang penting dari data penelitian
 - 2) Pengecekan keabsahan data
- d. Tahap peneliti laporan penelitian
 - 1) Penulisan hasil penelitian.
 - 2) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
 - 3) Perbaikan hasil konsultasi.
 - 4) Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian.
 - 5) Ujian munaqosah skripsi.

J. Sistematika Penulisan.

Agar suatu penelitian dapat dengan mudah dipahami oleh orang yang membacanya, dan mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini maka selayaknya terdapat sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah:

BAB I : Pendahuluan, Merupakan Kerangka Dasar Yang Berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Teori, Penegasan Istilah, Metode Penelitian, Analisis Data, Dan Sitematika Penulisan.

BAB II : Landasan Teori, Adapun Yang Dibahas Dalam Bab Kedua Ini Adalah Pengertian Peran, Pengertian Orang Tua, Pengertian Penanaman Nilai-Nilai, Pengertian Ibadah, Macam-macam Ibadah, Pengertian Anak Usia Remaja, Tahap-tahap Perkembangan dan Batasan Remaja, Perkembangan Emosi Remaja, Peran Dalam Menanamkan Nilai-nilai Ibadah Sholat, Penanaman Keutamaan dan Rukun Ibada Sholat, dan Peran Dalam Menanamkan Nilai-nilai Ibadah Membaca Al-qur'an.

BAB III : Deskripsi Lokasi Penelitian Meliputi Tentang, Sejarah Desa Suka Darma, Struktur Organisasi Desa Suka Darma, Tugas Dan Wewenang Kepala Desa Suka Darma, Visi Dan Misi, Kondisi Geografis, Jumlah Penduduk, Kondisi Sosial Ekonomi, Kondisi Pendidikan Dan Kondisi Sosial Keagamaan Di Desa Suka Darma Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir

BAB IV : Laporan Hasil Penelitian Yang Berisi Tentang Hasil Penelitian Dan Pembahasan Hasil Penelitian.

- a. Bagaimana Peran Orang Tua Dalam Penanaman Nilai-Nilai Ibadah Pada Anak Usia Remaja, Di Desa Suka Darma, Kecamatan Jejawi, Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- b. Faktor-Faktor Apa Yang Menjadi Pendukung Dan Penghambat Bagi Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Ibadah Pada Anak Usia Remaja Di Desa Suka Darma Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- c. Bagaimana Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Ibadah Pada Anak Usia Remaja, Di Desa Suka Darma, Kecamatan Jejawi, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

BAB V : Penutup, Yang Berisi Kesimpulan, Saran Dan Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya, 2004. Jakarta : Departemen Agama Republik Indonesia.
- Abdurrahman Nahlawi, 2019. *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*. Bandung: Diponegoro.
- Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Adiyanti, M.G, Sofia, A, 2013. *Hubungan Pola Asuh Otoritatif Orang Tua Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Moral*. Jurnal. Fkip Unila articel Nomor 7760, Vol. 6.
- Ahmad Syarifuddin, 2010. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Ali M.,Asrori M. 2010. *Psikologi Remaja-perkembangan Peserta didik*,(Jakarta: Bumi Aksara.
- Amani Ar-Ramadi, 2013. *Pendidikan Cinta Untuk Anak*. Solo: Aqwam.
- Amir Daien Indrakusuma, 2012. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Andrias Harefa, 2018. *Pembelajaran di Era Serba Otonomi*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arya. 2011. *Penanaman Nilai-nilai Tolersansi pada ibadah sholat*
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alawlad/article/view/2574>.

- Asadulloh Al-Faruq, 2010. *Mendidik Balita Mengenal Agama*. Solo: Kiswah Media.
- Audi. 2017. *Peran ayah dalam menanamkan nilai ibadah pada anak*.
[.https://jurnal.uai.ac.id/index.php/AUDHI/article/view/598](https://jurnal.uai.ac.id/index.php/AUDHI/article/view/598).
- Daradjat Zakiah. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Buah Aksara.
- David Berry, 2015. *pokok pokok pikiran, dalam Sosiologi Suatu Pengantar SoerjonoSoekanto*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdikbud. 2013. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta, Balai Pustaka.
- Djamaluddin dan Abdullah Aly. 20016. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- E Saputro. 2015. *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan Cinta Alam E Saputro - Muddarisa: Jurnal Kajian Pendidikan*.
mudarrisa.iainsalatiga.ac.id.
- Fuad Ihsan, 2016. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadits Hasan. Diriwayatkan oleh Abu Dawud, no. 495; Ahmad, II/180, 187; Al-Hakim, I/197.
- Hadits shahih: Diriwayatkan oleh al-Bukhari (no. 893, 5188, 5200), Muslim (no. 1829), Ahmad (II/5, 54, 111) dari Ibnu ‘Umar radhi-yallaahu ‘anhuma. Lafazh ini milik al-Bukhari.
- Hendro Puspito, 2014. *Sosiologi Sistemika*. Yogyakarta: Kanesusus.
- Hery Noer Aly. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Jasiman, 2011. *Mengenal dan Memahami Islam*. Solo: Era Adicitra Intermediahal.

- Jonathan Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- LYKP WATI, 2019. *Peran OrangTua Dalam Menanamkan Nilai-nilai Ibadah Pada Anak Di Dusun Patik Desa Batangsareng kauman Tulungagung*. WATI Jurnal Iain Tulungagung Vol. 2.
- MK Al-Kasyairi. 2015. *Nilai-Nilai Pendidikan dalam Hadits Ibadah Aqiqah Al Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, journal.uir.ac.id.
- Moh Rifa'i, 2012. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: PT Karya Toha Putra.
- Muhammad Sayyid, 2012. *Manhaj Tarbiyah Metode Pembinaan dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Robbani Press.
- Majid Abdul, 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Taqi Falsafi, 2014. *Anak Antara Kekuatan Gen dan Pendidikan*. Bogor: Cahaya.
- Nazrudin Razak. 2017.*Dienul Islam*. Bandung : Al Ma'arif.
- Nina siti. S, Siregar, 2013. *Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan bagi anak*. Jurnal ilmu pemerintahan dan sosial politik: Vol 1.
- P Lestari. 2020. *Penanaman Nilai-Nilai Ibadah Shalat Kepada Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin*, jurnal - idr.uin-antasari.ac.id
- Peter Salim dan Yeni Salim, 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Modern English Press.

- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta Balai Pustaka.
- Rohmat Mulyana. 2011. *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*. Bandung: alfabeta.
- Samsul Munir Amin, 2015. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta: Amzah.
- Siti Musdah Mulia, Ahmad Thib Raya, 2013. *Menyelami Seluk Beluk Ibadah dalam Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Soetjningsih, 2010. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suyadi, 2009. *Bimbingan Konseling Untuk Paud*. Yogyakarta: Dia Press.
- Tim Penyusun Pengembangan Bahasa. 2008. *Kamus Indonesia Besar Bahasa*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Yusuf Syamsu L.N. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Zakiah Daradjat, 2014. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.